Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini sudah semakin pesat merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Perkembangan yang demikian tersebut didukung oleh tersedianya perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin hari semakin pesat.

Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi Negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Hak asasi setiap orang di bidang pelayanan administrasi kependudukan , peningkatan kesadaran penduduk dan kewajiban untuk berperan langsung dalam pelaksanaan administrasi kependudukan , dukungan terhadap perancanaan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan public tanpa deskreminasi .

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kota/kabupaten dimana pelaksanaannya di awali dari kelurahan/desa selaku awal pendaftaran penduduk . dalam pelayanan perlu di lakukan dengan benar dan cepat agar masyarakat merasa mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Untuk mengikuti kemajuan teknologi yang sangat cepat mengharuskann instansi-instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintahan dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat .Dengan adanya suatu sistem informasi administrasi kependudukan maka pengolahan data akan lebih mudah dan efisiensi.

Didalam suatu instansi kependudukan pencatatan biodata penduduk diarahkan pada pemenuhan data dari setiap penduduk dan keluarga yang merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota. Data tersebut merupakan sumber basis data kependudukan secara nasional yang menjadi tanggung jawab pusat (dalam hal ini Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan). Namun hingga saat ini di Indonesia hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang berupa data/laporan belum dapat secara maksimal didayagunakan untuk kepentingan pelayanan publik. Banyak sekali peristiwa, seperti kelahiran, perkawinan, dll belum ditata secara benar. Begitu juga masalah kependudukan, seperti pindah datang belum ditata secara baik, bahkan penduduk masih banyak yang belum memiliki dokumen penduduk. Berdasarkan permasalahan tadi, maka dapat diidentifikasikan permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka laporan kerja praktek ini di beri judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) KABUPATEN SORONG".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan , maka identifikasi masalah dalam hal ini yaitu :

1. Kurangnya sarana pelayanan publik untuk menyebarkan informasi tentang pelayanan pembuatan dokumen kependudukan seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga) surat keterangan pindah dan lainnya.
2. Belum adanya Sistem *Online* ke kantor pusat dan beberapa kantor kecamatan di Kabupaten Sorong .
3. Masih lambatnya pembuatan surat-surat pengurusan biodata penduduk. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi administrasi kependudukan berbasis komputer yang memanfaatkan teknologi komputer yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud di buatnya sistem ini adalah untuk memenuhi mata kuliah kerja praktek pada semester ini Maksud dan tujuan di buat perancangan sistem ini adalah :

1. Untuk mempermudah masyarakat dalam segala proses yang berhubungan dengan kependudukan.
2. Menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja dalam melayani masyarakat.
3. Mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang bertujuan kepada kepuasan dan kemitraan masyarakat menuju terciptanya data dan informasi yang akurat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi ini hanya di batasi pada hal sebagai berikut :

1. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi administrasi kependudukan .
2. Pengelolahan data yang meliputi :

a. Data Kartu tanda penduduk
b. Data Kartu Keluarga
c. Data Kepindahan
d. Data Akta Kelahiran
e. Data Akta Kematian

3. Laporan Data Kependudukan
4. Sofware Aplikasi yang akan di bangun berbasis web
5. Aplikasi di bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan tools Macromedia Dreamweaver 8 untuk mendesain web dan MySQL sebagai DBMS-nya.

1.5 Metode penelitian

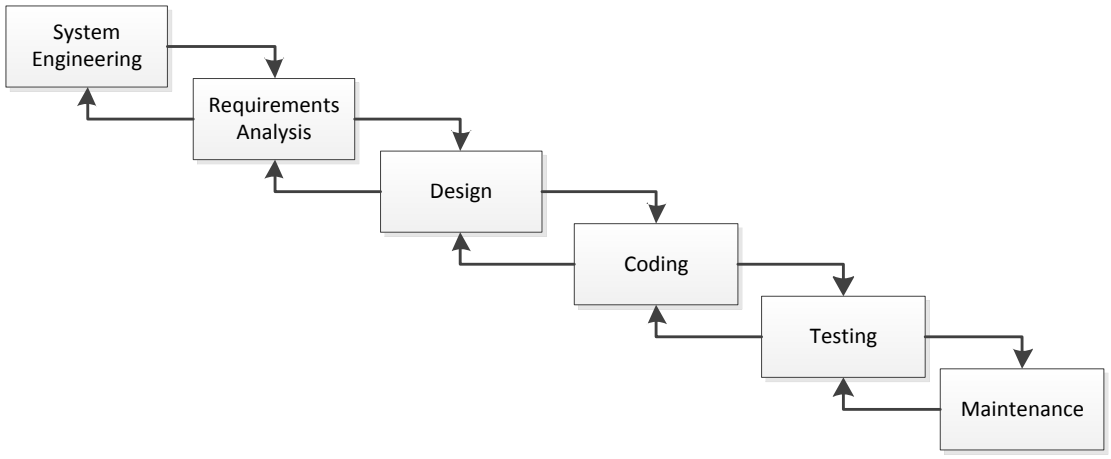
Dalam penyelesaian laporan kerja praktek ini metedelogi yang di gunakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan Pengumpulan Data

- Wawancara yaitu melakukan dialog secara langsung dengan pihak yang terkait dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.
- Studi pustaka yaitu mengumpulkan data serta informasi yang di butuhkan dengan cara mempelajari dan meneliti berbagai literature yang bersumber dari buka , situs internet serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan topik yang di berikan.

b. Tahapn pembuatan sistem informasi

Pengembangan sistem seseuai dengan metode waterfall yang di lakukan dalam beberapa tahap , yaitu pengumpulan data , analisis permasalahan , perancangan proses , perancangan basis data , prancangan prosedur kerja , pengkodean dan terakhir adalah penerapan sistem pada sistem data kependudukan .Pengumpulan data di lakukan dengan tinjauan dikumen , wawancara dan observasi lapangan .



Gambar 1.1.Diagram metode water fall menurut **Roger S. Pressman** (1992: 24)

Berikut penjelasan dari fase-fase yang terdapat dalam metode water fall :

a. System Engineering

   Merumuskan program yang akan dibuat.Hal ini bertujuan agar dapat memahami program yang akan dibuat dan langkah-langkah yang berkaitan dengan pembuatan program tersebut.

b. Requirement Analysis

   Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

c. Design

   Membuat rancangan program aplikasi berbasis web yang memenuhi kebutuhan *user*.

d. Coding

   Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemograman tertentu.

e. Testing

   Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program.Proses Pengujian berfokus pada logika internal program aplikasi yang memastikan bahwa semua penyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan tercapai atau belum.

f. Maintenance

   Menangani program aplikasi yang sudah selesai agar dapat dipergunakan dan terhindar dari gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

Kemudian di lakukan perancangan yang meliputi perancangan proses dan perancangan basis data. Perancangan proses di lakukan dengan metode data *oriented model* dengan menggunakan *tool* data *flow* diagram (DFD), sedangkan perancangan basis data menggunakan metode pemodelan *Entity Relationship* (E-R) *diagram.*

Perancangan prosedur kerja di lakukan agar sistem yang di lakukan agar sistem yang di rancang sesuai dengan sistem perangkat lunak tersedia. Tujuan utamanya adalah agar fungsi perangkat lunak sebagai alat bantu dapat berjalan

sesuai fungsinya dan seperti yang di harapkan dan tidak mengalami kesulitan pada sistem kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan , mencoba merumuskan inti permasalahan yang di hadapi , menentukan tujuan dan kegunaan penelitian , yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah , asumsi , serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan tinjauan umum yang di dalamnya menjelaskan tentang sejarah perusahaan, profil perusahaan , visi dan misi perusahaan serta tempat dan kedudukan perusahaan. Hal ini untuk mengetahui gambaran tempat kerja praktek serta menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

BAB III Pembahasan

Bab ini berisikan uraian mengenai tempat dan jadwal kerja praktek, analisis dari rancangan pembuatan program aplikasi , tahapan-tahapan perancangan interface program aplikasi yang dibuat dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan serta jadwal kegiatan kerja praktek di Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil .

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi di waktu yang akan datang.